

SOSIALISASI KESADARAN HUKUM DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENGETAHUAN BERLALU LINTAS SISWA DAN SISWI SMP NEGERI 1 MUARO JAMBI TAHUN 2021

Kuswanto*, Heri Usmanto, Irzal Anderson

Universitas Jambi, Indonesia

*email: kuswanto.fkip@unja.ac.id

Abstract

Public awareness of highway traffic order is still very low and very concerning. This is evident from the frequency of traffic violations, and there are still many people who are fined by traffic cops, as evidenced by evidence of a ticket obtained by the community. In addition to traffic violations, there are numerous traffic accidents caused by a lack of public awareness of the importance of adhering to good traffic rules in accordance with traffic laws. As a result, many accidents occur as a result of the community's negligence in following traffic signs, such as not obeying traffic lights (passing red lights), failing to wear Indonesian national standard helmets, and failing to complete vehicle equipment, such as not using mirrors and ignoring lights. Driving lights, such as brake lights and turn signals, do not turn on or off. As a result of the foregoing, the tim pengabdian is excited to offer socialization to the students of SMP Negeri 1 Muaro Jambi, so that the students and teachers can understand how important it is to have a solid understanding of the laws of nature, so that they can develop a sense of patuh and a sense of awe in the face of the laws of nature. The goal of providing this service is to provide students with initial or basic knowledge of traffic rules and signs. Because understanding of traffic must begin at a young age so that teenagers and adults can obey and understand traffic rules and signs. This service's method is to provide socialization related to the importance of early understanding of traffic rules and signs. Following this socialization, the students of SMP Negeri 1 Muaro Jambi felt an increase in insight and knowledge about good and correct traffic signs and rules, which was consistent with student responses to this socialization, which showed that more than 70% of students who participated in this socialization felt this way. Understand the significance of adhering to traffic regulations.

Keywords: socialization; legal awareness; traffic

Abstrak

Kesadaran masyarakat tentang ketertiban berlalu lintas di jalan raya, masih sangat rendah dan masih sangat memprihatinkan. Hal ini terlihat dari kejadian pelanggaran pada saat berkendara dilalu lintas, dan masih banyak yang terdapat penilangan dari pihak polisi lalu lintas yang dibuktikan dengan bukti surat tilang yang didapat oleh masyarakat. Kemudian selain pelanggaran lalu lintas banyak juga kejadian kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan mengikuti aturan berlalu lintas yang baik sesuai dengan undang-undang lalu lintas. Sehingga banyak terjadi kecekalaan yang diakibatkan masyarakat lalai dalam mengikuti rambu-rambu lalu lintas seperti misalnya tidak mematuhi lampu-lampu lalu lintas (menerobos lampu merah), tidak memakai helm standar nasional Indonesia dan tidak melengkapi kelengkapan kendaraan seperti tidak menggunakan spion dan mengabaikan lampu-lampu berkendara seperti lampu rem dan lampu sein tidak hidup atau mati. Bermula dari permasalahan diatas maka tim pengabdian tertarik untuk memberikan sosialisasi kepada siswa SMP Negeri 1 Muaro Jambi supaya siswa dan siswi tersebut memahami betapa pentingnya memiliki pengetahuan dasar tentang aturan-aturan berlalu lintas sehingga terciptanya kesadaran untuk patuh dan tanggung awab terhadap aturan-aturan berlalu lintas sesuai dengan undang-undang lalu lintas. Ada pun tujuan melakukan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan awal atau dasar kepada peserta didik tentang aturan dan memahami rambu-rambu lalu lintas. Sebab pemahaman lalu lintas ini harus dimulai sejak dini sehingga ketika remaja atau dewasa dapat mematuhi dan memahami aturan dan rambu-rambu lalu lintas. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu memebrikan sosialisasi terkait tentang pentingnya pemahaman awal dalam memahami aturan dan rambu-rambu lalu lintas. Setelah sosialisasi ini diberikan maka siswa dan siswi SMP Negeri 1 Muaro Jambi merasakan bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang rambu-rambu dan aturan berlalu lintas yang baik dan benar hal ini sesuai dengan tanggapan respon dari siswa terhadap sosialiasi ini yang menunjukkan lebih dari 70 % siswa yang mengikuti merasa paham dengan pentingnya memahami Aturan-aturan lalu lintas.

Keywords: sosialisasi; kesadaran hukum; berlalu lintas

Submitted: 2021-11-18	Revised: 2022-01-25	Accepted: 2022-01-31
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Persoalan mengenai kesadaran hukum ini pada mulanya timbul sehubungan dengan usaha untuk mencari dasar dari pada sahnya suatu peraturan hukum sebagai akibat dari berbagai masalah yang timbul dalam rangka penerapan suatu ketentuan hukum. Kemudian hal ini berkembang dan menimbulkan suatu problema dalam dasar sahnya suatu ketentuan hukum, apakah berdasar pada perintah pihak penguasa atau berdasar pada kesadaran dari masyarakat? Permasalahan tersebut timbul karena dalam kenyataan di masyarakat banyak sekali ketentuan-ketentuan hukum yang tidak ditaati oleh masyarakat. Pada umumnya kesadaran hukum dikaitkan dengan ketaatan hukum atau efektivitas hukum. Dengan kata lain kesadaran hukum menyangkut masalah apakah ketentuan hukum tertentu benar-benar berfungsi atau tidak dalam masyarakat. Agar terjadi suatu keserasian yang profesional antara hukum yang diterapkan dengan kesadaran hukum dari masyarakat, maka peraturan itu sendiri. Kesadaran hukum berkaitan dengan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang dalam suatu masyarakat. Dengan demikian masyarakat menaati hukum bukan karena paksaan, melainkan karena hukum tersebut sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam keadaan masyarakat sendiri. Dalam hal ini telah terjadi internalisasi hukum dalam masyarakat. Kesadaran Hukum ialah sebagai kesadaran atau nilai nilai yang terdapat di dalam diri manusia tentang hukum berlalu lintas yang ada atau tentang hukum yang diharapkan. Hal tersebut sesuai dengan analisis situasi diatas yang dapat disimpulkan bahwa para siswa dan siswi SMP Negeri 1 Muaro Jambi mengalami permasalahan dalam memahami aturan berlalu lintas dimana masih banyak siswa dan siswa yang tidak memiliki pengetahuan tentang aturan berlalu lintas sesuai dengan undang-undang yang berlaku, hal ini masih terlihat ketika dijalan raya masaih ada anak setingkat SMP yang sudah menggunakan kendaraan roda dua dan tidak memakai helm dan melanggar rambu-rambu lalu lintas.

Berdasarkan analisis situasi diatas,dapat disimpulkan bahwa para siswa dan siswi SMP Negeri 1 Muaro Jambi mengalami permasalahan dalam memahami aturan berlalu lintas dimana masih banyak siswa dan siswa yang tidak memiliki pengetahuan tentang aturan berlalu lintas sesuai dengan undang-undang yang berlaku, hal ini masih terlihat ketika dijalan raya masaih ada anak setingkat SMP yang sudah menggunakan kendaraan roda dua dan tidak memakai helm dan melanggar rambu-rambu lalu lintas.

Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 1 Muaro Jambi kelas VIII dimana setiap kelas diwakili oleh maksimal 10 orang siswa dan siswi perkelasnya. Dimana di SMP Negeri 1 Muaro Jambi terdapat 7 Rombel pada kelas VIII yaitu VIII A - VIII G. Kegiatan sosialisasi ini merupakan bentuk pembinaan kepada siswa-siswi untuk taat terhadap aturan dan hukum-hukum yang berlaku. Serta memahami undang-undang tentang berlalu lintas. Dimana siswa dan siswi di SMP negeri 1 Muaro jambi masih Kurang dalam memahami aturan berlalu lintas di sebabkan lingkungan yang tidak mendukung untuk mengikuti tertib lalu lintas.

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman tentang tata tertib berlalu lintas kepada siswa dan siswa SMP Negeri 1 Muaro Jambi.
2. Memberikan peningkatan kesadaran hukum kepada siswa dan siswi SMP Negeri 1 Muaro Jambi.
3. Memberikan informasi terkait pentingnya mentaati aturan-aturan hukum terutama aturan tentang tata terib berlalu lintas.

Kesadaran hukum berkaitan dengan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang dalam suatu masyarakat. Dengan demikian masyarakat menaati hukum bukan karena paksaan, melainkan karena hukum tersebut sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam keadaan masyarakat sendiri. Dalam hal ini telah terjadi internalisasi hukum dalam masyarakat. Kesadaran Hukum ialah sebagai kesadaran atau nilai nilai yang terdapat di dalam diri manusia tentang hukum berlalu lintas yang

ada atau tentang hukum yang diharapkan. Lalu lintas dalam Undang-undang No 22 tahun 2009 didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan. Kesadaran hukum berlalu lintas adalah Kondisi dimana individu memiliki kesadaran penuh terhadap hukum berlalu lintas yang telah ditetapkan dengan harapan pengguna jalan dapat terkontrol dalam keadaan belalu lintas agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Metode

Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan pemamaran materi dan diskusi langsung. Dalam sosialisasi ini akan diberikan beberapa kegiatan yang meliputi persiapan dan pelaksanaan sosialisasi. Adapun langkah yang akan ditempuh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini mencakup beberapa tahap berikut ini:

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu Koordinasi Internal, dilakukan oleh Tim, Penentuan dan rekrutment peserta sosialisasi, Pembuatan materi pengabdian kepada masyarakat, seperti lembar presensi dan Persiapan konsumsi, publikasi, dan dokumentasi, dsb.

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Tahap ini merupakan tahap sosialisasi yang diberikan kepada para siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi yang terdiri dari perwakilan kelas VIII A sampai kelas VIII G. Pelaksanaan sosialisasi ini mencakup (a) Penyajian Materi, (b) melakukan diskusi, (c) Reflesi dari kegiatan yang telah berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang di hasilkan oleh tim pengabdian adalah kegiatan sosialisasi tentang kesadaran hukum berlalu lintas yang diberikan kepada peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Muaro Jambi yang terdiri dari beberapa kelas yaitu kelas 7, 8 dan 9, tetapi berhubung kondisi indonesia masih terpapar virus corona termasuk di kabupaten muaro jambi, maka tim pengabdian hanya melakukan hanya beberapa siswa yang diwakili dari setiap kelas sebanyak 25 orang siswa antara laki-laki dan perempuan. Nah kegiatan ini dilakukan dalam waktu dua hari dimana hari pertama perkenalan tim pengabdian kepada peserta dan memebrikan penjelas secara umum yang berkaitan dengan penegakan hukum khususnya tentang berlalu lintas bagi siswa siswi SMP negeri 1 Muaro Jambi. Kemudian pada hari kedua dilakukan penyampaian materi oleh tim pengabdian serta praktek atau pengenalan rambu-rambu lalu lintas sebagai pengetahuan siswa agar mereka patuh terhadap aturan hukum tentang peraturan lalu lintas.

Dibawah ini penjelasan secara rinci kegiatan Pelaksanaan pengabdian dengan judul sosialisasi kesadaran hukum dalam rangka meningkatkan pengeathuan berlalu lintas pada siswa-siswi SMP Negeri 1 Muaro Jambi, kegiatannya antara lain adalah:

Hari I: Senin tanggal 23 Agustus 2021, oleh Dr. Kuswanto, M.Si dan Heri Usmanto, M.Pd dengan urutan materi sebagai berikut:

Dr. Kuswanto, M.Si menyampaikan Materi tentang:

1. Menjelaskan Pentingnya Pengetahuan hukum



Gambar 1. Pemaparan materi

2. Dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

Heri Usanto, M.Pd Menyampaikan materi Tentang (1) Menjelaskan aturan tentang berlalu lintas; (2) Menjelaskan hal-hal yang berdampak negative bagi pelanggaran lalu lintas



Gambar 2. Kegiatan diskusi dengan peserta

Kemudian dilanjutkan pada Hari II: Selasa, tanggal 24 Agustus 2021, oleh Heri Usanto M.Pd dan TIM PPM dengan urutan materi memperkenalkan rambu-rambu lalu lintas dengan dua sesi. Sesi pertama pemaparan tentang rambu-rambu lalu lintas yang harus di patuhi oleh pengendara di jalan raya. Sesi kedua pemberian contoh tentang rambu-rambu lalu lintas sekaligus meragakan rambu-rambu lalu lintas kepada siswa siswi SMP negeri 1 Muaro Jambi.

Sosialisasi ini difokuskan untuk memberika pengetahuan dan pentingnya pengetahuan siswa dan siswi terhadap pentingnya kesadaran terhadap aturan-aturan berlalu lintas. Dengan kita sadar aturan lalu lintas maka kita sudah berusaha menjaga ketertiban di jalan raya sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan dan ketidak tertiban di jalan raya yang dapat mengganggu keterbitan dan kenyamanan pengdara di jalan raya. Dimana setelah sosialisasi ini dilakukan diharapkan kepada siswa dan siswi SMP negeri 1 muaro Jambi dapat menerapkannya dan yang paling penting memiliki kesadaran terhadap mematuhi aturan-aturan berlalu lintas di jalan raya,

serta paham tentang pentingnya mematuhi rambu-rambu lalu lintas seperti, mematuhi rambu lampu lalu lintas dan rambu-rambu lainnya.

Kesimpulan

Setelah sosialisasi tentang kesadaran hukum berlalu lintas ini siswa siswi merasa terbantu karena dapat pemahaman yang yang berharga dan sangat dibutuhkan oleh mereka karena materi seperti ini tidak didapatkannya pada mata pelajaran yang ada disekolah, sehingga mereka sangat terbantu dengan pemamaran tentang bagai mana berkendara yang baik dijalan raya sesuai dengann undang-undang lalu lintas.

Daftar Pustaka

- Anderson, R. A. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, terjemahan oleh Yusufhadi Miarso, dkk. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Arhar, A. (2015). *Media Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Asyhar, R. (2010). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada
- Ika Rahma Julianingrum, Binti Muchsini, Wahyu Adi, (2015). Model Pembelajaran Artikulasi Dengan Media Animasi Powtoon Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, FKIP Universitas Sebelas Maret*
- Juhaeri. (2009). *Pengantar Multimedia Untuk Media Pembelajaran -bagian 2*-Published: July 10, 2009 · dari <http://tutorial.babastudio.com/>
- Leluhur, W. (2009). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Cooperative Learning Model Artikulasi dan Evaluasi Bentuk Multiplechoice Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri I Licin Semester II Tahun Pelajaran 2008/2009. *Jurnal Ilmiah Progressif*, Volume 9 Nomor 25.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta:Prenada Media.
- Rer. Nat. Rayandra Asyhar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Refensi. Jakarta.
- Sahid. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis ICT*. [http//sahidyk@gmail.com/2010/pengembangan-media-pembelajaran-berbasis-ict.html](http://sahidyk@gmail.com/2010/pengembangan-media-pembelajaran-berbasis-ict.html). (Diakses pada 10 Februari 2018).